

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*),¹ yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung turun kelapangan untuk menemui para informan agar bisa memperoleh data, tentang pandangan mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam menentukan jodoh.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari pihak yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi.² Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pandangan mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam menentukan jodoh.

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII pres, 2005). Hal. 34

²V. Witarna Sujerni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). Hal. 21

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 4,5 Rw. 5, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjatmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu sumber informasi yang diperlukan untuk melakukan analisis dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu gambaran terkait tentang pandangan mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam menentukan jodoh. Data tersebut ialah:

- a. Identitas Informan
- b. Pandangan Kriteria Dalam Menentukan Jodoh

Kriteria tersebut adalah:

- 1) Agama
- 2) Nasab
- 3) Pendidikan
- 4) Harta kekayaan
- 5) Penampilan fisik
- 6) Status sosial

- c. Sikap ketika akan menerapkan *kafa'ah*

2. Sumber Data

Sumber informasi pada penelitian ini merujuk pada subjek atau asal-usul di mana data dapat dihimpun. Sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.³ Pada penelitian ini penulis mendapatkan data dari mahasiswa Fakultas Syariah angkatan 2020 yang masih aktif menjalankan perkuliahan, dengan jumlah 10 (sepuluh) informan yang masing-masing dari setiap prodi Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara, Hukum Ekonomi Syariah, dan Perbandingan Mazhab. Informan tidak ditentukan berdasarkan gender baik laki-laki maupun perempuan.

b. Sumber Dara Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.⁴ Data sekunder didapat dari berbagai sumber, termasuk literatur yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berasal dari kitab, buku, jurnal, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan *interview* pada suatu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan

³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009). Hal. 54

⁴Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zafatama Publisher, 2015). Hal.73

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009) Hal.62

wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁶

Dalam melaksanakan teknik wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah secara terstruktur yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini bertujuan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan penulis melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.⁷

Dalam hal ini penulis mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan melalui pedoman wawancara yang berkaitan dengan kriteria dalam memilih jodoh berdasarkan konsep *kafa'ah* dan apa yang menjadi fokus dalam rumusan masalah penelitian.

⁶Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000). Hal. 138.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. 12; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). Hal. 203

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari lapangan berhasil dikumpulkan secara keseluruhan, langkah selanjutnya ialah melakukan pengolahan data dan analisis data, kemudian secara mendasar melibatkan serangkaian langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap:

a. *Editing*

Editing adalah meneliti data-data yang telah didapat, terutama dari segi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁸ Pada penelitian ini penulis melakukan proses *editing* terhadap hasil wawancara dengan informan terkait pandangan mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam menentukan jodoh.

b. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan proses pengelompokan seluruh data yang berasal dari hasil wawancara dengan informan. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca

⁸Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005). Hal. 85

dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.⁹ Hal ini dilakukan agar data yang telah didapat menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh penulis. Selanjutnya data-data tersebut dipilah dalam bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

c. Kesimpulan

Kemudian adalah kesimpulan, yaitu merupakan langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan ini yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian penulis. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari proses sebelumnya: *editing* dan klasifikasi.

2. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data yang telah dikumpulkan untuk mencari data penting mana yang harus dipelajari. Analisis data merupakan proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.¹⁰ Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif

⁹Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000). Hal. 104-105

¹⁰Saifullah, *Buku Pandangan Metodologi Penelitian* (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006). Hal. 59

kualitatif yaitu data yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.¹¹

¹¹Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Nusa Tenggara Barat: Mataram University Press, 2020). Hal. 129